E-ISSN: 2986-4305
Agustus 2024

Jurnal Pesona Sriwijaya Vol. 3 (1) (2024) 15-21

HUBUNGAN KEUNGGULAN DESTINASI WISATA TERHADAP KETERTARIKAN WISATAWAN UNTUK MENGUNJUNGI RANAU RAFTING

The Relationship Tourism Attraction to Interest in Visiting Ranau Rafting Tourism Destination

Rawit Kurniati[1], Dewi Fadila[2], Mariskha Z[3].

[123] Politeknik Negeri Sriwijaya
[1]rawitkurniati84@gmail.com, [2]dewifadila@polsri.ac.id, [3]mariskha@polsri.ac.id

Diterima: 01-08-2024/ Disetujui: 05-08-2024 / Dipublikasikan: 30-08-2024
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.23752190

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari atraksi yang diberikan terhadap minat kunjung pada destinasi Ranau Rafting. Objek wisata petualangan yang menawarkan pengalaman arung jeram yang menantang dan pemandangan alam yang menakjubkan itu ada pada Ranau Rafting. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik regresi linear sederhana. Temuan penelitian mengungkapkan ditemukan pengaruh penting antara keunggulan destinasi wisata mengenai minat berkunjung. Aspek-aspek keunggulan destinasi wisata yang paling berpengaruh meliputi keindahan alam, fasilitas yang disediakan, dan keberagaman aktivitas yang ditawarkan. Keindahan alam terbukti menjadi faktor dominan yang menarik minat wisatawan, diikuti oleh ketersediaan fasilitas yang memadai seperti area parker dan peralatan rafting yang aman dan teruji untuk wisatawan yang akan bermain pada arung jeram. Selain itu, keberagaman aktivitas seperti arung jeram dengan berbagai tingkat kesulitan, trekking dan camping juga meningkatkan minat berkunjung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelola Ranau Rafting perlu terus meningkatkan daya tarik wisata melalui pengelolaan dan promosi yang baik untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan fasilitas, aktivitas wisata, serta promosi untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Kata Kunci: *Pengaruh Pariwisata, Keputusan Wisatawan, pengelola destinasi, ranau rafting*

Abstract

This study aims to examine the influence of tourism attractions on visitors' intention to visit Ranau Rafting, an adventure tourism destination that offers challenging rafting experiences combined with scenic natural landscapes. A quantitative research approach was employed through questionnaire distribution to visitors. The collected data were analyzed using simple linear regression to determine the relationship between destination attractiveness and visiting interest. The results indicate that destination attractiveness has a significant effect on visitors' intention to visit Ranau Rafting. Several components of destination attractiveness were identified as influential factors, including natural scenery, available facilities, and the variety of activities offered. Natural beauty emerged as the most dominant factor in attracting visitors, followed by the availability of adequate facilities such as parking areas and safe, well-maintained rafting equipment. Furthermore, the diversity of activities, including rafting with different difficulty levels, trekking, and camping, also contributed to increasing visitors' interest. In conclusion, enhancing destination attractiveness plays an important role in increasing visitor interest at Ranau Rafting. Therefore, destination managers are encouraged to continuously improve tourism appeal through better management and effective promotional strategies. Recommendations from this study include improving facilities, expanding tourism activities, and strengthening promotional efforts to attract a larger number of visitors.

Key words: *tourist attraction, tourist facilities, destination management, rafting range*

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai banyak potensi pariwisata yang luas yaitu kekayaan alamnya dan warisan budaya merupakan elemen krusial dalam manajemen serta pengembangan pariwisata. Industri berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi global pariwisata telah menjadi salah satu pilar utama pada banyaknya negara terbukti pada industri pariwisata memberikan kontribusi positif bagi Indonesia. (Prihatnawan & Sumiyarsih, 2024).

Pariwisata merupakan sektor yang melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari perjalanan, penyediaan akomodasi, layanan makanan dan minuman, hiburan, hingga berbagai bentuk pelayanan lainnya. Keberagaman aktivitas tersebut menjadikan pariwisata sebagai industri yang kompleks dan dinamis, serta melibatkan peran aktif masyarakat lokal dalam pengembangannya. Setiap destinasi wisata memiliki karakteristik unik yang mampu menarik perhatian wisatawan. Salah satu jenis destinasi yang saat ini semakin diminati adalah wisata berbasis alam yang dipadukan dengan aktivitas olahraga, karena menawarkan pengalaman rekreasi sekaligus petualangan yang menarik. Salah satu sport destinasi yang menarik minat wisatawan yaitu berbasis wisata alam dan olahraga.

Tabel 1
Data Kedatangan Wisatawan ke Danau Ranau Pada Tahunan 2021-2023

Tahunan	Jumlah Wisawatawan
2021	11.600
2022	37.968
2023	39.458

Sumber: BPS Kabupaten Oku Selatan, 2024

Danau Ranau menjadi objek wisata andalan karena dikelilingi oleh pemandangan yang menakjubkan, mencakup gunung, hutan tropis, serta keanekaragaman flora dan fauna. Danau Ranau menyediakan berbagai daya tarik bagi para wisatawan. Selain kecantikan alamnya, Danau Ranau juga memiliki nilai budaya dan sejarah yang penting dan wisata olahraga yang menjadi salah satu segmen yang mengalami pertumbuhan pesat yaitu wisata olahraga arung jeram (rafting).

Objek wisata satu ini menarik perhatian wisatawan yang mempunyai hobi tantangan Arung Jeram Ranau Rafting menjadi salah satu tujuan wisata olahraga yang menyediakan sport tersebut. Objek wisata Ranau Rafting berjarak 3 km dari pusat wisata Danau Ranau dan untuk mencapai lokasi ini, penggunaan kendaraan pribadi disarankan karena keterbatasan sarana transportasi umum yang menuju objek wisata tersebut.



Gambar 1 Destinasi Wisata Ranau Rafting

Objek wisata Ranau Rafting terletak di kawasan Danau Ranau merupakan salah satu destinasi wisata petualangan yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Ranau Rafting menawarkan pengalaman arung jeram yang menantang di tengah keindahan alam dengan aliran sungai yang deras, pemandangan pegunungan yang memikat wisatawan untuk mengunjungi destinasi ini.

Daya tarik wisata adalah elemen paling dominan dalam struktur kepariwisata. Dibanding dengan untur-unsur lain yang membentuk suatu pariwisata, keunggulan destinasi menjadi kunci utama bagi wisatawan dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih sebuah tujuan wisata (Handayani et al., 2019). Beragam wisata yang terletak di Sumatera Selatan, Ranau Rafting menjadi satu dari objek wisata yang dengan sport olahraga menjadi potensi yang dimiliki oleh Danau Ranau.

Pengalaman yang ditawarkan oleh Ranau Rafting selain sport olahraga juga memberikan kesempatan untuk menikmati panorama alam sekitar memesona, mulai dari hutan hijau yang lebat hingga air terjun yang indah. Selain daya tarik pengelola juga harus memperhatikan keberadaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti pemandu professional, peralatan keselamatan yang lengkap, dan aksesibilitas yang baik, turut menambah kenyamanan dan keamanan wisatawan. Hal ini menjadikan Ranau Rafting sebagai destinasi wisata yang cocok untuk berbagai kalangan, baik bagi orang yang baru mengenal spot wisata olahraga tersebut maupun mereka yang sudah memiliki pengalaman dalam kegiatan arung jeram.

Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya *(research gap)* dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti, Myrza Rahmaningtyas, dan Amrullah (2021) mengenai pengaruh daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh Kota Tangerang menunjukkan bahwa variabel harga menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keinginan wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan biaya menjadi aspek penting dalam keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata.

Berbeda dengan penelitian tersebut, Anggra Budi Prithatnawan dan Sumiyarsih (2024) dalam penelitiannya mengenai pengaruh daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan harga terhadap minat berkunjung wisatawan pada desa wisata di

kawasan Balkondes Borobudur menemukan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Selain itu, kualitas pelayanan menjadi faktor yang cukup dominan dalam meningkatkan minat kunjungan, di mana semakin baik pelayanan yang diberikan maka semakin tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Adnan Robi Senjaya, Ari Arisman, dan Depy Muhammad Pauzy (2023) mengenai hubungan fasilitas dan promosi terhadap minat berkunjung pada pengunjung Kolam Renang ASB Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan hasil yang berbeda. Secara simultan, variabel fasilitas dan promosi memberikan pengaruh negatif terhadap minat berkunjung wisatawan. Namun, secara parsial variabel fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan wisatawan untuk berkunjung, sedangkan variabel promosi secara parsial menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

Perbedaan hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keunggulan destinasi terhadap minat wisatawan dalam mengunjungi suatu objek wisata, dengan lokasi penelitian di destinasi wisata Ranau Rafting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode utama dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi lapangan, studi dokumentasi, serta penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke objek wisata Ranau Rafting selama tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 5.055 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan jumlah indikator penelitian. Terdapat 10 indikator yang digunakan sebagai dasar penyusunan pertanyaan kuesioner, sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus 10 kali jumlah indikator (10 × 10). Responden dalam penelitian ini terdiri dari calon wisatawan yang memiliki minat untuk berkunjung serta wisatawan yang telah memiliki pengalaman berkunjung ke Ranau Rafting.

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 100 responden untuk mengetahui kelayakan setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Penentuan validitas didasarkan pada perbandingan nilai *r* hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan nilai *r* tabel. Nilai *r* tabel sebesar 0,197 diperoleh dari derajat kebebasan (df) sebesar 98, yang dihitung dari rumus 100 – 2, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach’s Alpha, dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach’s Alpha lebih besar

dari 0,60. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, setiap variabel dalam penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan secara konsisten dalam pengukuran.

Tabel 2
Hasil Pengujian Realiabilitas

No	Parameter	Cronbach Alpha	Kriteria
1	Daya Tarik Wisata	0,944	Reliabel
2	Minat Berkunjung	0.976	Reliabel

Sumber: Data dilah, 2024

Pada tabel diatas penelitian ini reliabilitas semua variabel dinyatakan reliabilitas dengan nilai variabel keunggulan destinasi wisata 0,944 dan ketertarikan berkunjung 0,976 dari kedua variabel ini semua di atas 0,60 dan dapat dikatakan reliabilitas sangat kuat.

Penganalisaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Model	Ustandardized Coe		Stand Coe	t	Sig.
	B	Std. Erorr	Beta		
(Constant)	11.635	3.883		2.996	.003
Daya Tarik Wisata	.385	.139	.269	2.767	.007

Dependent Variabel: Minat Berkunjung
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat lihat bahwa dalam analisis regresi linear sederhana penelitian ini di dapatkan nilai konstanta sebesar 11,635 dan nilai koefisien variabel daya tarik wisata adalah 0,385 atau 38,5% maka sebagai hasilnya bahwa nilai variabel keunggulan destinasi wisata bernilai nol atau tetap akan meningkatkan minat kunjung wisatawan ke objek wisata Ranau Rafting.

Uji Hipotesis

Nilai t tabel yaitu 1,985 maka dapat disumpulkan yang dapat dilihat dari tabel 3 yaitu sebagai t-hitung 2,767 > 1,985 dan t-tabel dengan signifikan 0,007 < 0,05 maka keunggulan destinasi wisata(X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung (Y).

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adj R Square	Std. Error
1	.729[a]	.532	.522	8.12776

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata
Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa R Square dengan nilai 0,532 atau 53,2% pada perhitungan ini menunjukkan hubungan antara variabel independent yaitu daya tarik wisata menunjukkan sebesar 53,2% merupakan hasil dari perhitungan dan 46,8% dipengaruhi oleh parameter lain yang sudah diteliti.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui dari regresi sederhana yaitu :

$$Y = 11{,}635 + 0{,}385x$$

Dari perhitungan persamaan tersebut nilai konstanta yang diperoleh sebesar 11,635 artinya nilai yang tersebut dapat diperngaruhi oleh variabel yang teliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dijelaskan yaitu memiliki arah pengaruh signifikan sebesar 0,007 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,767 lebih besar dari t_{tabel} 0,197. Variabel ini dapat dinyatakan signifikan karena berpengaruh terhadap minat berkunjung dapat diartikan jika keunggulan destinasi wisata ditingkatkan maka wisatawan yang akan berkunjung pun akan meningkat. Koefisien regresi yang didapatkan sebesar 2,767 dengan perhitungan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata memiliki nilai baik. Adapun daya tarik yang diberikan pada objek wisata Ranau Rafting yaitu air sungai yang bersih, pemandangan yang indah, serta sport wisata olahraga yang memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh.

Pembahasan mengenai minat berkunjung dalam jurnal ini meneliti faktor yang memengaruhi ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Faktor utamanya adalah keunggulan destinasi wisata dan pengalaman yang ditawarkan dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi. Analisis ini mengidentifikasi elemen penting yang berkontribusi terhadap keputusan wisatawan untuk memilih tujuan wisata tertentu, serta bagaiman setiap faktor ini berinteraksi satu sama lain dalam mempengaruhi preferensi wisatawan. Temuan dari pembahasawan yang diteliti digunakan untuk pengembangan yang efektif dan meningkatkan daya saing destinasi wisata.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan dalam jurnal ini menyatakan keunggulan destinasi wisata memiliki pengaruh penting terhadap ketertarikan wisatawan berkunjung ke destinasi Ranau Rafting. Faktor-faktor seperti keunikan, keindahan alam, fasilitas yang memadai, serta pengalaman yang ditawarkan memainkan peran penting dalam menarik wisatawan. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya manajemen dan pengembangan daya tarik wisata atau keunggulan destinasi wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis dapat menyarankan kepada semua pihak pengelola objek wisata Ranau Rafting untuk tingkatkan atraksi yang bisa menjadi ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi destinasi dengan menambahkan kegiatan baru seperti piknik, bersepeda, dan wahana baru lainnya.

Pada fasilitas sendiri pihak pengelola dapat memperbaiki toilet, kamar ganti, memperbesar mushola untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan membangun took souvenir di dekat kawasan objek wisata agar wisatawan bisa memberikan pengalaman yang berkesan setelah datang ke objek wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(2)*, 269–277. https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456

James, W., Elston, D., & Thompson, J., et al. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan harga terhadap minat berkunjung wisatawan (Studi pada desa wisata di kawasan Balkondes Borobudur). *Andrews Disease of the Skin Clinical Dermatology, 1(1)*, 81–93.

Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap keputusan wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis, 51(2*), 51–60.

Anwani, A. (2021). Analisis objek daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu: Jurnal*

Pariwisata dan Budaya, 12(1), 57–64. https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10182

Alvianna, S. (2020). Pengaruh destinasi wisata dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Wisata Topeng Malang. *SENORITA: Seminar Nasional Kepariwisataan, 1(1)*, 248–257.

Araka, A. R. A. K., Romadhona, T., Jauhari, H., Djumrianti, D., & Badri, M. (2023). Peliung menjadi daya tarik wisata berdasarkan hukum adat Komering: Wedding procession in Buay Pemuka Peliung as a tourist attraction based on Komering customary law. *Journal of Tourism Development, 1(2),* 1–10.

Darojot, I. (2021). Analisis pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (Studi pada Citra Raya Water World). *Dynamic Management Journal, 5(1)*, 26–39.

Iranita, I., & P. A. (2019). Pengaruh citra destinasi dan aksesibilitas wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan ke wisata bahari Desa Benan. *Jurnal Bahtera Inovasi, 2(2)*, 20–28.

Marpaung, B. (2019). Pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan, fasilitas, dan keselamatan dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel intervening terhadap minat kunjung ulang wisatawan. *Jurnal Penelitian Manajemen, 1(2)*, 144–156.

Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.* Pemerintah Republik Indonesia.